

PENGANTAR TRANSPORT

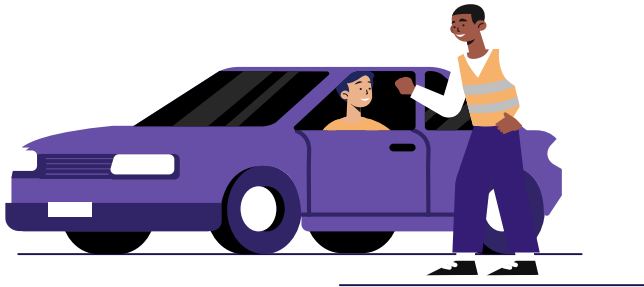
DOSEN
IRWAN PRASETYO



DAFTAR ISI

01

KONSEP DASAR
TRANSPORTASI DALAM
PEMBANGUNAN



02

HUKUM PERMINTAAN
DAN PENAWARAN

**KONSEP DASAR
TRANSPORTASI
DALAM
PEMBANGUNAN**





1.1 Transportasi Menciptakan *Place Utility* dan *Time Utility*

- Kegunaan yang ditimbulkan karena perpindahan tempat atau perbedaan tempat disebut kegunaan tempat (*place utility*)

contohnya : berpindahnya tempat komoditas hasil pertanian (seperti beras, sayuran dan buah-buahan) yang dihasilkan di daerah pertanian dikirim ke pasar diperkotaan.

- Dengan berpindahnya tempat, seseorang yang melakukan perjalanan dari tempat asal ke tempat tujuan menggunakan moda transportasi (kendaraan bermotor dan pesawat udara) dapat dicapai dalam waktu yang singkat atau cepat disebut kegunaan waktu (*time utility*)

contohnya : komoditas buah-buahan yang diangkut menggunakan kendaraan bermotor dikirim ke pasar diperkotaan dalam waktu yang cepat, sampai di tangan konsumen buah masih dalam keadaan segar dan tidak rusak sehingga harga jualnya tinggi.



1.2 Jasa Transportasi Derupakan *Derived Demand*

Peningkatan produksi terjadi pada sektor-sektor di luar sektor transportasi, kenaikan produksi membutuhkan pelayanan transportasi, jadi pelayanan transportasi disediakan setelah terjadi peningkatan kegiatan pada sektor lain.

- Permintaan yang diturunkan berasal dari sektor lain disebut *derived demand*.
- Permintaan jasa transportasi merupakan *derived demand*.

Dalam terminologi strategi transportasi dapat dikemukakan penyediaan fasilitas transportasi mengikuti permintaan akan jasa transportasi yang berasal dari sektor lain.

Berarti *supply* (fasilitas transportasi) mengikuti (dibelakang dari) permintaan (*demand*) akan jasa transportasi, atau dikatakan *supply follows demand*

1.3 Kemajuan Dalam Transportasi

Penyediaan fasilitas (sarana dan prasarana) transportasi yang mampu melayani perekonomian dan pembangunan berarti harus tersedia dalam kapasitas yang cukup agar dapat memberikan pelayanan transportasi yang cepat, lancar dan aman, dan pelayanan yang cepat dan lancar dimaksudkan berkecepatan lebih tinggi.

- berkapasitas yang cukup atau lebih besar disebut *bigger capacity*
- berkecepatan tinggi disebut *faster speed*

Bigger capacity dan *faster speed* merupakan cerminan dan bahkan merupakan tuntutan kemajuan transportasi.

Untuk melayani moda transportasi yang berkapasitas besar dan berat dibutuhkan tersedianya prasarana (jalan) yang mempunyai daya dukung (tekanan gandar jalan), yang artinya kemajuan sarana transportasi membutuhkan kemajuan dalam prasarana transportasi yang harus disediakan

1. **Transportasi laut (pelayaran)**

Digunakannya kapal-kapal laut berukuran besar dan panjang, membutuhkan dermaga pelabuhan konstruksi beton (kuat) yang berukuran panjang agar dapat melayani kapal-kapal yang berlabuh dan membongkar-muat barang dengan cepat dan lancar.

2. **Transportasi udara (penerbangan)**

Digunakannya pesawat-pesawat udara yang berukuran besar dan berbadan lebar dengan berat lebih besar. membutuhkan dibangunnya landasan pacu konstruksi beton/aspal yang kuat untuk melayani pesawat tinggal landas dan pendaratan dengan lancar, mulus, dan selamat. kelancaran dan keselamatan penerbangan harus diwujudkan dalam rangka menciptakan sistem penerbangan yang handal dan dinamis.



Dalam pembangunan sektor transportasi untuk menunjang pembagian wilayah ke seluruh daerah pedesaan, diperlukan berbagai langkah dan upaya, antara lain:

1. Membangun jaringan jalan pedesaan menuju ke daerah/pusat produksi.
2. Penyediaan sarana angkutan dalam jumlah yang cukup, berkapasitas, dan lancar.
3. Pembangunan fasilitas transportasi pedesaan harus didukung penguatan kelembagaan ekonomi dan sosial pedesaan.
4. Diperlukan penyusunan dan implementasi kebijakan pembangunan pedesaan yang komprehensif dan partisipatif sebagai instrumen untuk memantapkan keberhasilan pembangunan pedesaan.



BAB 2

Hukum Permintaan Dan
Penawaran

2.1 Hukum Permintaan dan Penawaran

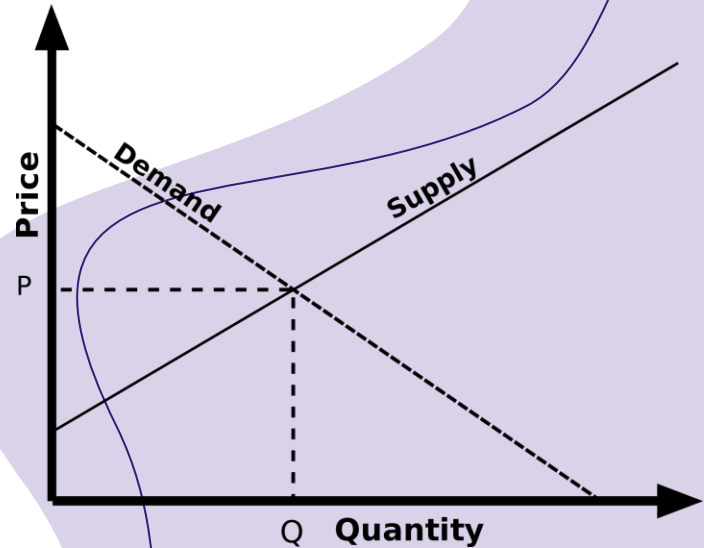
Dalam ilmu ekonomi terdapat hukum permintaan dan penawaran.

- Kurva Permintaan (supply curve)

Pada harga tinggi jumlah permintaan (pembeli) yang mampu membayar adalah sedikit, sebaliknya bila harga diturunkan maka jumlah permintaan bertambah banyak.

- Kurva Penawaran (supply curve)

Pada tingkat harga pasar yang rendah jumlah produsen (penawaran) yang mampu memproduksi barang atau jasa berjumlah sedikit.



Masalah permintaan (demand) dan penawaran (supply) dalam konteks pengembangan wilayah, dapat dilakukan dengan cara membandingkan ketersediaan fasilitas (sarana dan prasarana) transportasi dengan permintaan jasa transportasi.

Ketidakseimbangan antara fasilitas yang tersedia terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan transportasi akan mengakibatkan dampak negative, diantaranya :

1. Sebagian besar hasil-hasil produksi lokal (komoditas pertanian tanaman pangan, perkebunan dan perikanan) tidak dapat dipasarkan keluar daerah
2. Mobilitas penduduk antar daerah sangat rendah
3. Terjadinya berbagai daerah terisolasi, terpencil, dan daerah tertinggal
4. Tingkat kesenjangan antara daerah-daerah yang memiliki fasilitas transportasi terbatas dengan daerah-daerah maju yang berada disekitarnya semakin tajam
5. Berbagai kendala dihadapi seperti kendala geografis, demografis, infrastruktur, kelembagaan dan lainnya sangat berat untuk diatasi.



2.2 Pelayanan Transportasi Dibutuhkan oleh Sektor-Sektor Lain

Permintaan akan jasa transportasi semakin bertambah meningkat dan meluas mengikuti kemajuan zaman dan peradapan manusia. Untuk melaksanakan kegiatan transportasi dibutuhkan dukungan tersedianya prasaranan dan sarana yang memadai.

Transportasi disediakan untuk melayani kegiatan sektor lain yang membutuhkan dan menggunakan jasa transportasi. Kegiatan sektor lain tersebut



Untuk mengangkut pegawai negeri dan pejabat yang melakukan tugas dinas ke luar daerah, serta pengiriman surat-surat dan sarana pembangunan lainnya untuk mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan administrasi pemerintahan



Diperlukan fasilitas transportasi yang berkapasitas cukup besar dan bekinerja tinggi yang tersedia setiap saat untuk digunakan melaksanakan tugas kegiatan Hankamnas.

Untuk mengangkut sarana produksi seperti bibit, pupuk, obat anti hama dan traktor ke daerah pertanian. Selain itu, untuk mengangkut hasil produksi sektor pertanian.



Untuk mengangkut barang-barang dagangan dari pusat produksi ke pusat distribusi.



Untuk pengiriman obat-obatan ke apotek, rumah sakit, dan daerah terkena bencana serta mengangkut penderita menuju rumah sakit.



Untuk mengangkut para siswa dan mahasiswa menuju ke dan dari sekolah dan kampus serta untuk mengirimkan buku-buku dan sarana pendidikan ke berbagai kota.

Untuk mengangkut hasil galian tambang dari sumbernya ke industri pengolahan dan selanjutnya mengirimkan produk tambang ke pabrik-pabrik.



Untuk mengangkut bahan-bahan bangunan ke lokasi pembangunan perumahan, gedung-gedung, jalan dan infrastruktur lainnya.



Untuk mengangkut para wisatawan nusantara dari tempat asalnya ke obyek-obyek wisata.



Untuk mengangkut para transmigran dari daerah yang padat penduduknya ke daerah-daerah transmigrasi yang baru dibuka di luar pulau Jawa.





PENGANTAR TRANSPORTASI

LET'S GET STARTED!



BAB 3

KEMAJUAN TEKNOLOGI BIDANG TRANSPORTASI



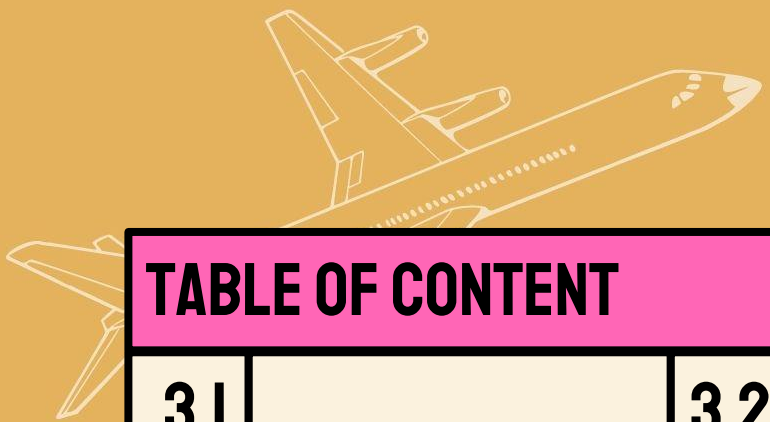


TABLE OF CONTENT

3.1

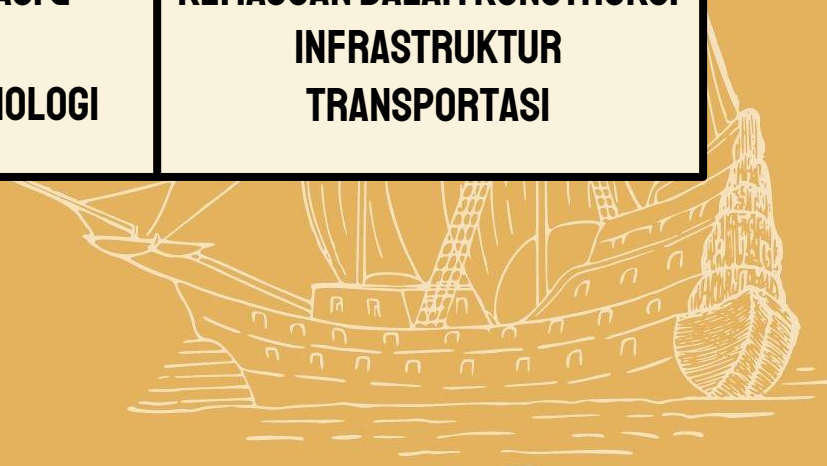
**CIRI UTAMA KEMAJUAN DI
BIDANG TRANSPORTASI**

3.2

**TEORI TRANSPORTASI &
IRAMA SIKLUS
PERTUMBUHAN TEKNOLOGI**

3.3

**KEMAJUAN DALAM KONSTRUKSI
INFRASTRUKTUR
TRANSPORTASI**



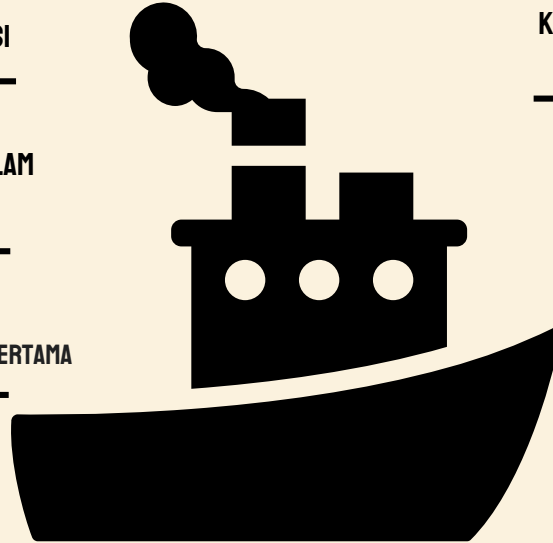
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

2000 SM KUDA DIGUNAKAN UNTUK TRANSPORTASI

1858 MOBIL DENGAN MESIN PEMBAKARAN DALAM
DIKEMBANGKAN OLEH JANE LENOIR

1879 WERNER VON SIEMENS MERANCANG DAN
MENGEMBANGKAN KERETA API LISTRIK YANG PERTAMA

1903 ORVILLE DAN WILBUR WRIGHT
MEMBUAT PENERBANGAN PERTAMA



1953 KAPAL YANG DIGERAKKAN DENGAN
NUKLIR PERTAMA DI LUNCURKAN

KAPAL UAP PRAKTIS RODA KAYU OLEH MARQUIS
CLAUDE FRANCOIS DE JOUFFROY D'ABBANS **1783**

SEPEDA MOTOR PERTAMA DIGERAKAN DENGAN
BAHAN BAKAR **1867**

FERDINAND VON ZEPPELIN MENERBANGKAN
BALON UDARA PERTAMA **1899**

HELIKOPTER DIDESIGN DAN DI PRODUKSI OLEH
IGOR SIKORSKY **1942**



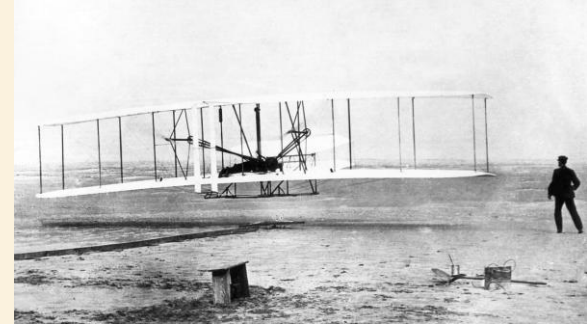
1:00

4:00

CIRI UTAMA PERKEMBANGAN KEMAJUAN TRANSPORTASI



**TERJADI PENINGKATAN KECEPATAN
AGAR LEBIH MEMPERSINGKAT WAKTU**



**PEMBESARAN KAPASITAS ANGKUT AGAR
DAPAT MENGANGKUT LEBIH BANYAK
MUATAN DAN MEMUDAHKAN DALAM HAL
PENGIRIMAN.**



2:00

3:00

TEORI TRANSPORTASI & IRAMA SIKLUS PERTUMBUHAN TEKNOLOGI



TEORI SCHUMPETERI *INNOVATION THEORY*

Bahwa inovasi akan meningkatkan produksi dan usaha, yang menerangkan sebagai garis yang menaik kearah atas.

SASARAN PENEMUAN BARU MENURUT SCHUMPETER

1

Keberhasilan menciptakan penemuan baru

3

Metode baru

2

Membuka pasar baru

4

Menikmati karya baru

CIRI PERANAN INDUSTRI PENDORONG MENURUT *GROWTH POLE THEORY*

1

Merupakan industri besar

2

Mempunyai kedudukan oligopolistic

3

Berpeluang melakukan inovasi



**FRANCOIS
PERROUX**

THE TECHNOLOGICAL DEVELOPMENT CYCLES THEORY BY ERIC JANTZ

“Bahwa kemajuan teknologi itu mempunyai siklus yang berirama atau secara teratur dan terjadi setiap waktu tertentu”



3:00

2:00

KEMAJUAN DALAM KONSTRUKSI INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI



TRANSPORTASI DARAT

-  Jalan Arteri menghubungkan antar kota provinsi, jalan-nya lebih lebar memiliki daya dukung lebih besar, volume lalu lintasnya lebih ramai, & banyak dibangun jalan bebas hambatan
-  Jalan kolektor menghubungkan jalan arteri ke jalan-jalan lokal, lebar jalan, volume dan kapasitas jalan kolektor lebih rendah dibanding jalan arteri.
-  Jalan lokal menghubungkan daerah-daerah kecamatan dan desa-desa yang tersebar sebagai daerah produksi, dan kondisi jalan lokal masih sederhana.



TRANSPORTASI LAUT



Dermaga laut berfungsi untuk melayani kunjungan kapal-kapal yang sedang sandar di dermaga. Konstruksi drama laut terdiri dari dermaga laut dan dermaga beton. Ada yang pendek (<50m), sedang (50-100m), dan panjang (>100m). Selain dermaga permanen terdapat pula dermaga terapung yang terbuat dari drum kosong



TRANSPORTASI UDARA



Landasan pacu merupakan infrastruktur transportasi udara yang Panjang landasannya mengikuti ukuran dari pesawat. Untuk pesawat yang berukuran besar dan Panjang membutuhkan landasan sepanjang 4000m. Untuk pesawat berukuran kecil (Cessna, Cassa dan Twin-Otter) membutuhkan landasan sepanjang 800m



CONTOH DERMAGA

DERMAGA PERMANEN



DERMAGA TERAPUNG



5:00

0:00

4

KONSOLIDASI MUATAN DALAM TRANSPORTASI

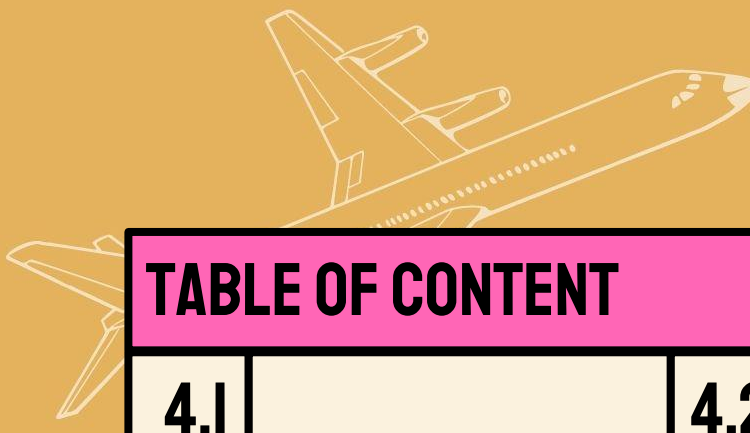
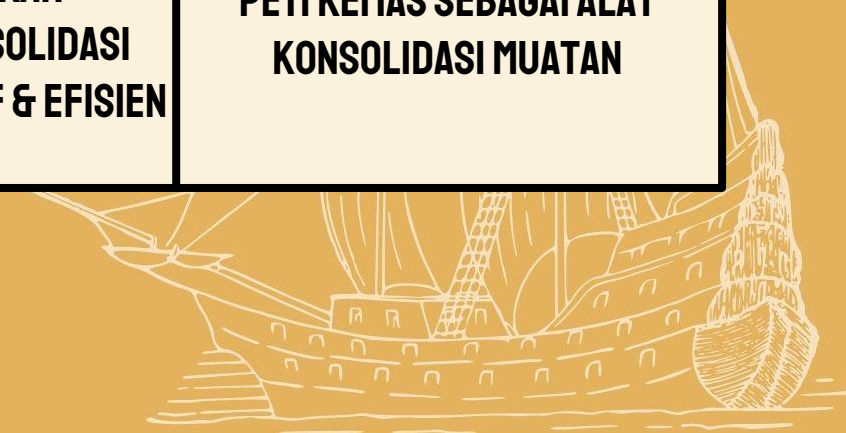


TABLE OF CONTENT

4.1		4.2		4.3	
PENGERTIAN KONSOLIDASI MUATAN TRANSPORTASI		LANGKAH-LANGKAH MEWUJUDKAN KONSOLIDASI MUATAN YANG EFEKTIF & EFISIEN		PETI KEMAS SEBAGAI ALAT KONSOLIDASI MUATAN	



START

KONSOLIDASI MUATAN

PENGERTIAN

Konsolidasi muatan diartikan pemanfaatan kapasitas daya angkut moda transportasi yang dioperasikan secara maksimal., yang diukur dengan faktor muatan (*load factor*) barang ataupun faktor muatan (*passenger factor*) penumpang

PERUSAHAAN TRANSPORTASI HARUS MENGELOLA MODA TRANSPORTASI SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN, DALAM ARTI MEMILIKI JENIS DAN UKURAN MODA TRANSPORTASI DAN JUMLAH YANG TEPAT, SERTA MENEMPATKANNYA DALAM TRAYEK/RUTE YANG PRODUKTIF

UNSUR PENTING PENYELENGGARAAN PELAYANAN TRANSPORTASI



TINGKAT
KONSOLIDASI
MUATAN



BESAR
KAPASITAS
ANGKUT



JUMLAH
TRAYEK ATAU
RUTE



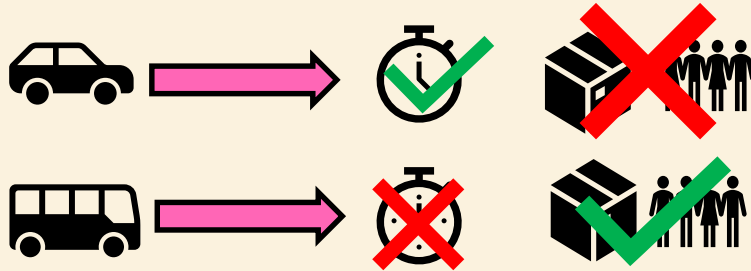
PENEMPATAN
MODA PADA
TRAYEK/RUTE



1:00

4:00

LANGKAH-LANGKAH MEWUJUDKAN KONSOLIDASI MUATAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN



Suatu perusahaan melayani suatu proyek tiap hari dalam enam hari secara berturut-turut (dalam seminggu)

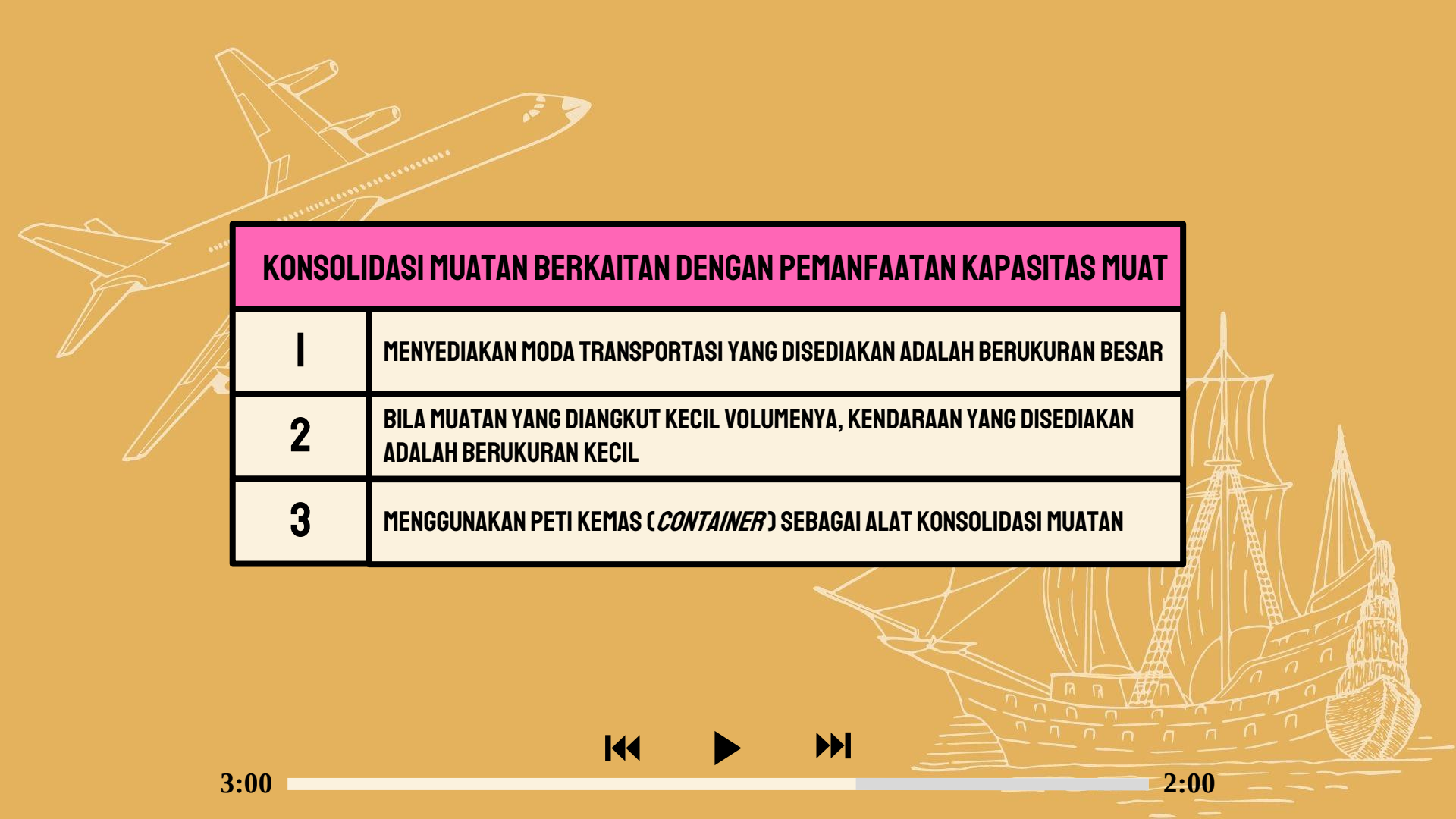
ALTERNATIF

- I Menempatkan kendaraan kecil untuk mengangkut setiap harinya
- II Menempatkan kendaran sedang, pelayanan transportasi dilakukan 2 & 3 hari sekali dengan selang satu hari.
- III Menggunakan kendaraan berukuran besar, pelayanan transportasi dilakukan hanya satu kali dalam enam hari



2:00

3:00



KONSOLIDASI MUATAN BERKAITAN DENGAN PEMANFAATAN KAPASITAS MUAT

1	MENYEDIAKAN MODA TRANSPORTASI YANG DISEDIAKAN ADALAH BERUKURAN BESAR
2	BILA MUATAN YANG DIANGKUT KECIL VOLUMENYA, KENDARAAN YANG DISEDIAKAN ADALAH BERUKURAN KECIL
3	MENGUNAKAN PETI KEMAS (<i>CONTAINER</i>) SEBAGAI ALAT KONSOLIDASI MUATAN



3:00

2:00

KEGUNAAN PETI KEMAS

BAGI PENGIRIM

Mengurangi biaya transportasi, Menghemat biaya Pelabuhan, Mengurangi biaya pergudangan, Mengurangi premi asuransi dan Lebih nyaman

BAGI PEMILIK KAPAL

Mempercepat waktu penyelesaian, Lebih banyak kapasitas angkut kargo, *Return* investasi yang tinggi dan Kontrak global

BAGI OTORITAS PELABUHAN

Mengurangi kemacetan Pelabuhan, Hemat waktu, bongkat dan muat cepat dan nyaman



4:00

1:00

PETI KEMAS SEBAGAI ALAT KONSOLIDASI MUATAN

**KEGIATAN
PRODUKSI
EKSPOR**



**PENERIMAAN
DEvisa HASIL
EKSPOR**



DAMPAK NEGATIF



Pemanfaatan tenaga kerja (buruh) dalam kegiatan bongkar muat barang berkurang digantikan fungsinya oleh alat bongkar muat mekanis

PENGARUH PENGGUNAAN PETI KEMAS

DAMPAK POSITIF



Peningkatan nilai PDB atau PNB

1

Kelancaran dan kecepatan dalam penanganan bongkar muat barang di Pelabuhan

2

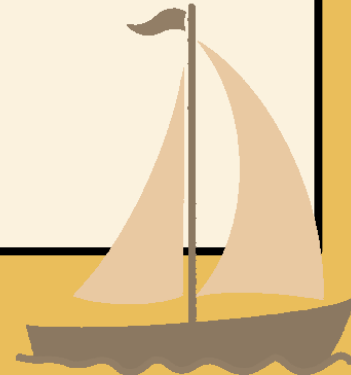
Tingkat produktivitas penanganan kegiatan kapal di Pelabuhan meningkat

3

Mendorong peningkatan berbagai kegiatan penunjang yang terkait, sortasi komoditas ekspor, dan sebagainya



5:00



Pengantar Transpor

DOSEN
IRWAN PRASETYO



**Kemajuan
Teknologi
Bidang
Transportasi**

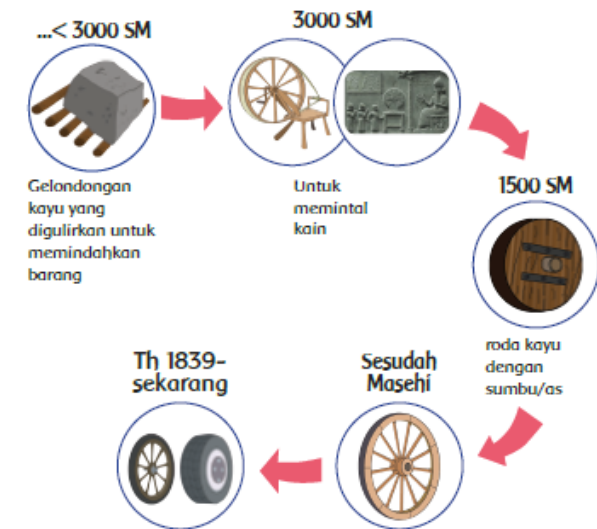


**Konsolidasi
Muatan dalam
Transportasi**

Penemuan Roda

Awalnya manusia menggunakan gelondongan kayu untuk memindahkan barang besar seperti perahu, batu besar dan sebagainya. Ditemukannya roda membuat pemindahan menjadi lebih mudah dan cepat

Analisis garis waktu sejarah perkembangan roda berikut ini! Apakah telah sesuai dengan urutan yang terdapat di dalam bacaan?



Ciri-ciri Kemajuan Transportasi

- Peningkatan Kecepatan (*Faster Speed*)
- Meningkatkan Kapasitas Angkut (*Higher Capacity*)



Kecepatan Suara Pesawat Udara

- Subsonic : Dibawah kecepatan suara
- Parsonic : Sama dengan kecepatan suara
- Supersonic : Dua kali kecepatan suara
- Hypersonic : 3-4 kali kecepatan suara

Infrastruktur Transportasi

- Jalan
- Terminal angkutan darat
- Dermaga pelabuhan laut
- Landas pacu atau bandar udara

Teori Transportasi Schumpeter

**Kondisi
Stasioner**

Inovasi 1

**Kondisi
Stasioner**

Inovasi 2

**Kondisi
Stasioner**

Sasaran Penemuan Baru

1. Keberhasilan menciptakan penemuan baru
2. Metode baru
3. Membuka pasar baru
4. Menikmati karya baru

TRANSPORTASI DARAT

Prasarana Transportasi Darat

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Bebas Hambatan
- Jalan Tol

Prasarana Transportasi Laut

- ❖ Dermaga Kayu
- ❖ Dermaga Beton
- ❖ Dermaga Pendek (< 50 m)
- ❖ Dermaga Sedang (50-100 m)
- ❖ Dermaga Panjang (> 100 m)

Prasarana Transportasi Udara

- Landas Pacu Panjang hingga 4 000 m
- Landas Pacu Pendek untuk penerbangan perintis

Konsolidasi Muatan dalam Transportasi

Konsolidasi muatan dalam transportasi diartikan sebagai pemanfaatan kapasitas muat secara maksimum. Sistem transportasi nasional bertujuan mewujudkan pelayanan transportasi yang efektif, efisien, serta produktif

Unsur Penting Penyelenggaraan Transportasi

1. Tingkat konsolidasi muatan dalam lalu lintas transportasi
2. Besarnya kapasitas muat moda transportasi
3. Sejumlah trayek/rute transportasi yang di layani
4. Masalah penempatan sejumlah moda transportasi pada sejumlah trayek/rute yang dilayani

Langkah-langkah mewujudkan Konsolidasi Muatan yang efektif dan efisien

1. Alternatif 1 adalah pelayanan angkutan barang menggunakan kendaraan kecil
2. Alternatif 2 adalah pelayanan angkutan barang menggunakan kendaraan sedang
3. Alternatif 3 adalah pelayanan angkutan barang menggunakan kendaraan besar

Alternatif 1

Terkait dengan ketersediaan muatan dalam jumlah kecil setiap harinya dan karakteristik produk yang diangkut bersifat tidak tahan lama dan tersedianya jalan berkapasitas rendah sehingga kendaraan yang dibutuhkan adalah berukuran kecil.

Alternatif 2

Barang yang diangkut relatif banyak dan bersifat tidak cepat rusak dan kondisi jalan yang tersedia berkapasitas dilalui kendaraan berukuran sedang sehingga dilakukan oleh kendaraan berukuran sedang

Alternatif 3

Barang yang diangkut adalah muatan barang yang dikumpulkan setiap tiga hari sekali dalam jumlah besar dan bersifat relative tahan lama, serta tersedianya jalan yang mampu di lalui kendaraan berukuran besar.

Peti Kemas

Selain dari 3 macam alternatif pengangkutan barang dengan jenis kendaraan yang berbeda, ada cara lain yang bisa digunakan sebagai alat konsolidasi muatan yaitu dengan menggunakan peti kemas (container)

Keunggulan Penggunaan Peti Kemas

1. Mempengaruhi kelancaran dan kecepatan dalam penanganan bongkar muat barang di Pelabuhan
2. Tingkat produktivitas penanganan kegiatan kapal di pelabuhan meningkat
3. Mendorong peningkatan berbagai kegiatan penunjang yang terkait (seperti pergudangan, ekspedisi muatan kapal laut, sortasi komoditas ekspor, dsb.)
4. Meningkatkan kegiatan produksi ekspor
5. Meningkatkan penerimaan devisa dari hasil ekspor

Kelemahan menggunakan Peti Kemas

Pemanfaatan tenaga kerja (buruh) dalam kegiatan bongkar muat barang berkurang karena digantikan fungsinya oleh alat bongkar muat mekanis

Tamat

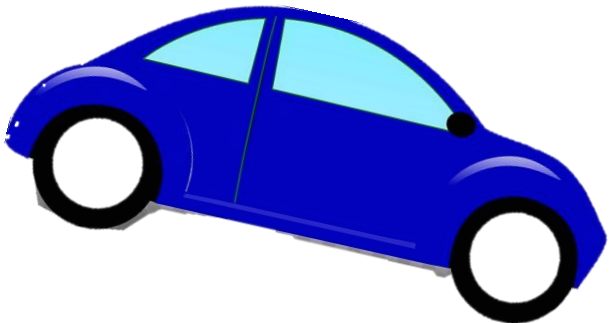
**Terima Kasih telah
menyimak presentasi kami**



Pengantar Transport

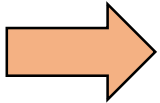


DOSEN IRWAN PRASETYO

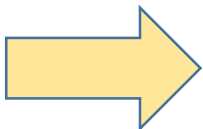


Karakteristik Jasa Transportasi yang Efektif dan Efisien

- A. Speed
- B. Safety
- C. Capacity
- D. Frequency
- E. Regularity
- F. Comprehensive
- G. Responsibility



Fasilitas Transportasi yang disediakan untuk menunjang kegiatan pembangunan harus disediakan dalam kapasitas yang cukup untuk memenuhi permintaan/kebutuhan. Jadi, supply dan demand pelayanan harus diupayakan seimbang agar terwujudnya pelayanan transportasi pembangunan dan pembangunan transportasi yang efektif dan efisien.



Pembangunan transportasi sistem harus direncanakan secara tepat dan terarah dan diorganisasikan secara sistematis.

Perencanaan Pembangunan Sektor Transportasi

Langkah-Langkah :

1. Melakukan Identifikasi

❑ Potensi daerah :

➤ Melakukan Identifikasi

- Jumlah penduduk dan distribusinya menurut daerah dalam lingkup suatu wilayah
- Jenis kegiatan sektoral dan volume hasil produksi
- Defisi-surplus analysis

- Penataan dan pemanfaatan lahan (masa sekarang dan masa depan)
 - Luas lahan untuk kegiatan sektoral (pertanian, perkebunan, hutan lindung dll)
 - Luas lahan untuk permukiman dan perumahan, Gedung kantor dll
 - Untuk prasarana dan sarana pembangunan
 - Untuk fasilitas pelayanan ekonomi dan sosial
 - Untuk jaringan Transportasi

Langkah-Langkah :

- Menjabarkan volume kegiatan pergerakan manusia dan barang ke dalam distribusi lalu lintas menurut jenis moda transportasi
- Identifikasi karakteristik pelayanan dan biaya operasional moda transportasi yang sesuai
- Menetapkan jenis, jumlah, kapasitas dari moda transportasi pada masing masing trayek/rute

Kriteria Penilaian Kinerja Transportasi

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">✓ Terciptanya pelayanan transportasi yang lancar, cepat dan selamat✓ Tersedianya kapasitas fasilitas transportasi yang cukup dalam frekuensi yang memadai, yang terselenggara secara tertib dan teratur dan merata keseluruh wilayah | <ul style="list-style-type: none">✓ Terselenggaranya pelayanan transportasi yang bertanggung jawab dan tarif transportasi yang terjangkau✓ Termanfaatkannya kapasitas fasilitas transportasi mencapai tingkat utilitasi yang tinggi |
|---|--|

- ❑ Penempatan jenis, jumlah dan kapasitas moda transportasi yang tepat pada trayek/rute yang tepat dapat mewujudkan terselenggaranya pelayanan transportasi yang mampu mendorong dinamika pembangunan, membantu menciptakan pola distribusi yang mantap dan dinamis, mendorong pengembangan wilayah serta memperkuat kehidupan bermasyarakat.
- ❑ Pembangunan sektor transportasi yang efektif, efisien dan berdimesi jangka panjang mampu melaksanakan fungsi strategis sektor transportasi untuk menunjang penembangan dan peningkatan berbagai kegiatan pada sector-sector lain, serta membantu membuka daerah-daerah terisolasi, terpencil, tertinggal dan pembatasan sesuai dengan sasaran dan tujuan pembangunan yang telah ditetapkan

Transportasi Sistem Nasional (SITRANAS) dan Pengembangan Wilayah

Pengertian, Tujuan dan Sasaran Sistem Transportasi Nasional

➔ Sistranas adalah tatanan transportasi yang terorganisir secara sistematis, terdiri dari transportasi jalan, transportasi kereta api, transportasi sungai dan danau, transportasi penyebrangan, transportasi laut, transportasi udara, serta transportasi pipa yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana kecuali transportasi pipa, yang saling berinteraksi membentuk sistem pelayanan jasa transportasi.

➔ Tujuannya adalah terwujudnya transportasi yang efektif dan efisien dalam menunjang dan sekaligus menggerakkan dinamika pembangunan, meningkatkan mobilitas manusia, barang dan jasa, membantu terciptanya pola distribusi nasional yang mantap dan dinamis, serta mendukung pengembangan wilayah, dan perkembangan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

➔ Sasaran Sistranas adalah terwujudnya penyelenggaraan transportasi yang efektif dan efisien.

Kebijakan Transportasi Nasional

Meningkatkan Pelayanan

Kualitas

Optimalisasi Penggunaan

Keterpaduan Pengembangan
Sistranas Regional dan Lokal

Keterpaduan antar Moda

Peran Sector dalam Peningkatan
Daya Saing

Pengembangan Kapasitas

Sebagai Urat Nadi Penyelenggaraan
Sistem Logistik Nasional

Peningkatan Pelayanan

Perawatan Prasarana

Pelayanan daerah tertinggal dan
terisolasi

Kebijakan Transportasi Nasional

**Meningkatkan
Keselamatan dan
Keamanan**

Keselamatan Transportasi

Keamanan Transportasi

**Meningkatkan Pembinaan
Penguasa**

Efisiensi dan Produktivitas
Perusahaan

Penyederhanaan Perijinan dan
Deregulasi

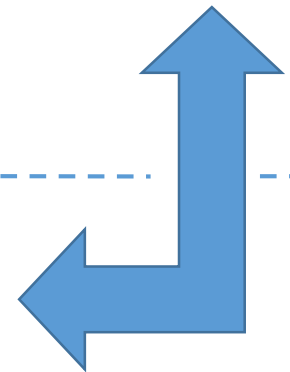
Aksesibilitas Perusahaan Nasional ke
Luar Negri

Standarisasi Pelayanan

Penerimaan dan Pengurangan Subsidi

Kompetisi Moda

Efisien dan Daya Saing



Kebijakan Transportasi Nasional

Meningkatkan Sumberdaya Manusia, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi

Inovasi (Pengembangan dan Penelitian)

Pendidikan dan Pelatihan

Kepedulian Masyarakat terhadap Undang-Undang

Meningkatkan Pemeliharaan dan Kualitas Lingkungan Hidup serta Penghematan Energi

Proteksi Kualitas Lingkungan

Kesadaran Ancaman Tumpahan Minyak

Konservasi Energi

Penghematan Energi

Kebijakan Transportasi Nasional

**Meningkatkan Pemeliharaan dan Kualitas
Lingkungan Hidup serta Penghematan
Energi**

Penerimaan Pemakaian Jasa

Anggaran Pembangunan Nasional dan
Daerah

Partisipasi Swasta dan Koperasi

Pemanfaatan Bantuan Luar Negeri

Kebijakan Transportasi Nasional

Meningkatkan Kualitas Administrasi Negara di Sektor Transportasi

Penerapan Manajemen Modern

Kemampuan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Data dan
Perencanaan

Sistem Permotivasian

Struktur Organisasi

Sistem Pengawasan

Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi

❑ Jaringan prasarana transportasi terdiri dari simpul-simpul (kota-kota) dan ruang lalu lintas. Simpul-simpul transportasi merupakan media alih muat yang mempunyai peran sangat penting dalam mewujudkan keterpaduan dan kesinambungan pelayanan transportasi. Susunan simpul-simpul terorganisasi secara hirarkis (ibukota provinsi membawahi kabupaten, kecamatan dan desa-desa)

❑ Jaringan pelayanan transportasi meliputi angkutan penumpang atau barang. Angkutan penumpang dikelompokkan menurut wilayah pelayanan dan sifat operasi pelayanan.

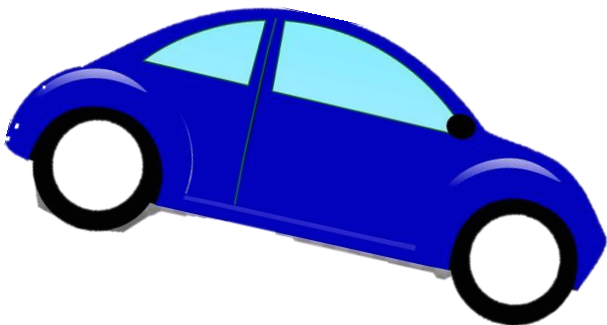
Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi

❑ Angkutan menurut sifat operasi pelayanannya yaitu Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan dan Angkutan Perbatasan.

❑ Jaringan prasarana transportasi disusun menggunakan Pola Pohon (Tree Patern) meliputi jalan arteri, jalan kolektor, jalan lingkungan yang menghubungkan pusat kegiatan sampai ke desa, sehingga interkoneksi antar daerah produksi dan pasar terlayani oleh jaringan transportasi yang berarti perekonomian dan pembangunan terlaksana secara merata keseluruh wilayah.



Thankyou!





PENGANTAR TRANSPORTASI

DOSEN IRWAN PRASETYO

TABLE OF CONTENT

❑ “Pentingnya Dimensi Wilayah Dalam Perencanaan Pembangunan”

- Konsep Wilayah dalam Pembangunan
- Pengertian Daerah
- Pendekatan Kawasan dalam Pembangunan
- Pentingnya Dimensi Wilayah dalam Perencanaan Pembangunan

❑ “Klasifikasi Wilayah”

- Logika Aristoteles
- Klasifikasi Wilayah Menurut Para Pakar
- Pengembangan Klasifikasi Wilayah

PENTINGNYA DIMENSI WILAYAH DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN

❑ Konsep Wilayah dalam Pembangunan

Wilayah diartikan sebagai suatu permukaan yang luas, yang dihuni manusia yang melakukan interaksi kegiatan dengan sumber daya alam, sumber daya modal, sumber daya teknologi, sumber daya kelembagaan, dan sumber daya pembangunan lainnya, untuk mencapai tingkat kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

- Konsep Wilayah dibedakan dua (P. Hadjisarosa, 1980) :

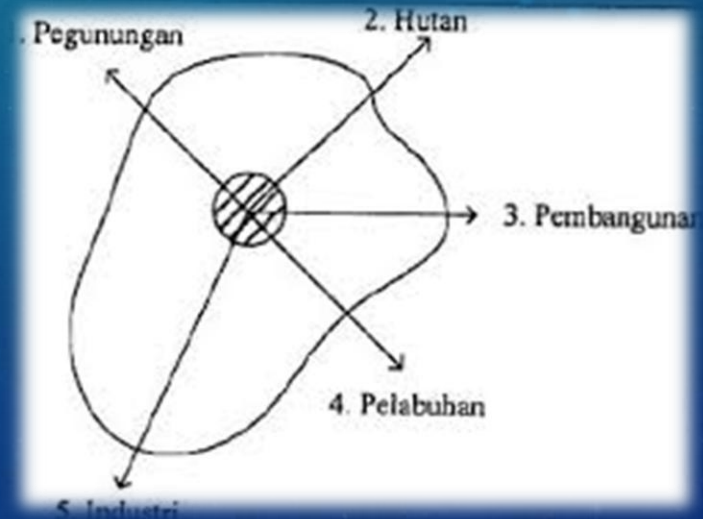
1. Wilayah Administrasi

- Wilayah Provinsi
- Wilayah Kabupaten
- Wilayah Kota



2. Wilayah Pengembangan

- Wilayah yang tidak ditetapkan berdasarkan wilayah administrasi dan berdasarkan kegiatan interaksi sumber daya yang ada.



❑ Pengertian Daerah

Daerah mempunyai pengertian yang sering dikaitkan dengan wilayah administrasi pemerintahan. Tumbangnya pemerintahan Orde Baru yang kemudian digantikan oleh Orde Reformasi, maka dikembangkan kembali sistem demokrasi dan dilancarkan Otonomi Daerah

Tugas utama Pemerintah Daerah adalah:

1. Menyelenggarakan pemerintahan daerah secara efektif dan efisien.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang bermutu, cepat, dan murah serta terarah.
3. Melaksanakan pembangunan daerah ke seluruh daerah.

❑ Pendekatan Kawasan dalam Pembangunan

Kawasan diartikan sebagai wilayah yang mempunyai fungsi tertentu. Fungsi tertentu ditunjukkan oleh potensi dan kondisi sumberdaya yang dimiliki atau dikaitkan dengan sasaran yang hendak dicapai.

Unsur-unsur pendukung fungsional yang handal dalam pembangunan kawasan:

1. Kawasan pembangunan yang akan dikembangkan merupakan satuan wilayah pengembangan yang potensial.
2. Kawasan pembangunan tersebut dapat pusat kegiatan wilayah.
3. Yang dipilih sebagai kawasan pembangunan (pertumbuhan) adalah yang memiliki beberapa komoditas unggulan yang diantaranya merupakan strategis.
4. Kegiatan jasa distribusi (jasa perdagangan dan jasa transportasi) yang didukung oleh tersedianya moda transportasi dan jaringan prasarana transportasi.

❑ **Mengapa dimensi wilayah penting dalam analisis pembangunan dan pentingnya dimensi wilayah sebagai variable dalam perencanaan pembangunan?**

1. Economic Landscape, kegiatan yang mencangkup produksi dan pelayanan harus diletakkan pada posisi yang tepat
2. Optimalisasi Kegiatan, dalam kaitannya untuk melaksanakan berbagai kegiatan produksi agar diupayakan mencapai hasil yang optimal
3. Konsep Wilayah, dalam melaksanakan pembangunan, para perencana pembangunan harus menyesuaikan obyek peneliataanya dengan wilayah yang diamati
4. Kepentingan Nasional harus lebih diutamakan

KLASIFIKASI WILAYAH

❑ Logika Aristoteles

Menurut logika Aristoteles, bahwa segala sesuatu itu dapat dilihat dari tiga sisi pandang, yaitu:

1. Uraian material (*material description*)
2. Hubungan Formal (*formal relation*)
3. Sasaran akhir (*final objective*)

Klasifikasi wilayah:

1. Wilayah homogin
 - Aspek ekonomi
 - Aspek sosial
 - Aspek budaya

2. Wilayah nodal atau wilayah polarisasi

- Wilayah nodal berarti wilayah yang memiliki pusat. Nodal mempunyai interaksi atau pengaruh terhadap wilayah di sekitarnya atau terhadap kota-kota yang lebih kecil yang terletak di sekitarnya.
- Wilayah polarisasi diartikan sebagai suatu wilayah yang memiliki pusatnya dan terdapat arus kegiatan dari wilayah pengaruh atau wilayah di sekitarnya menuju ke pusat.

3. Wilayah perencanaan atau wilayah program

- Wilayah yang dipilih atau ditetapkan sebagai lokasi di mana suatu rencana pembangunan akan dilaksanakan.

❏ Klasifikasi Wilayah Lainnya

Selain klasifikasi menurut Aristoteles. Terdapat klasifikasi wilayah lain yang dikemukakan para pakar yaitu:

1. John Friedmann dan William Alonso menampilkan empat macam wilayah (1964) , yaitu:

- Daerah metropolitan
- Wilayah poros pembangunan
- Wilayah tertekan
- Wilayah perbatasan

2. John Friedmann memperkenalkan konsep wilayah inti (core region dan wilayah pinggiran (periphery region).

Kota sebagai pusat kegiatan pelayanan mempunyai keterkaitan dengan wilayah pinggiran melalui:

- Fungsi pasar atau *supply* dan *demand* (saling membutuhkan)
- Azas komplementaritas (saling melengkapi)

3. Okun dan Richardson membuat klasifikasi wilayah menggunakan indikator tingkat kesejahteraan yang diukur dengan pendapatan perkapita dan pertumbuhan yang diukur dengan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berdasarkan kriteria pendapatan perkapita tinggi dan pertumbuhan PDRB, dibuat 4 klasifikasi:

- Wilayah berpendapatan berkapita tinggi dan pertumbuhan PDRB tinggi
- Wilayah pendapatan perkapita tinggi dan pertumbuhan PDRB rendah.
- Wilayah pendapatan perkapita rendah dan pertumbuhan PDRB rendah.
- Wilayah Pendapatan perkapita rendah dan pertumbuhan PDRB tinggi.



❑ Pengembangan Klasifikasi Wilayah

- Klasifikasi wilayah yang telah diperkenalkan oleh para penciptanya cenderung berkembang terus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kemajuan pembangunan.
- Transportasi memiliki peranan yang sangat besar dan fungsi yang sangat penting dalam pembangunan. Keduanya mempunyai keterkaitan dua arah.



Pengantar Transpor

Bab 6 dan 7

DOSEN IRWAN PRASETYO





Daftar Isi

Bab 6 Peramalan Permintaan Lalu lintas dalam Perencanaan Pembangunan

- 6.1 Pentingnya peranan transportasi
- 6.2 Tahap Peramalan lalu lintas

Bab 7 Program Investasi di Sektor Transportasi

- 7.1 Beberapa Tipe Investasi
- 7.2 Penentuan Prioritas Program Investasi
- 7.3 Evaluasi Proyek





BAB 6

PERAMALAN PERMINTAAN LALU LINTAS DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN





Pentingnya Peranan Transportasi

Fungsi suatu program sektoral :

- Mengidentifikasi proyek-proyek yang memberikan harapan
- Mengaitkan proyek yang satu dengan proyek yang memberikan harapan
- Menetapkan prioritas
- Menuangkan proyek-proyek secara bersama ke dalam perencanaan makro

Infrastruktur/ prasarana transportasi merupakan suatu kondisi prasyarat, merupakan fasilitas penunjang pembangunan ekonomi. Perencanaan sektor transportasi sangat penting karena = investasi negara.





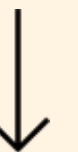
BAB 6.1

Pentingnya Peranan Transportasi

Perencanaan sektor transportasi di negara negara yang sedang berkembang sangat penting terutama di tahun tahun pertama pembangunan.

Analisis proyek secara tersendiri seringkali dianggap tidak lengkap karena dalam sektor transportasi terdapat kecenderungan saling keterkaitan erat antara proyek proyek

individual tersebut, misal : suksesnya suatu investasi kereta api ditentukan oleh apakah ada atau tidak ada jalan darat yang dapat menyaingi jalan raya yang pernah diperbaiki





BAB 6.2

Tahap Peramalan Lalu Lintas

Muatan, sarana, dan prasarana transport merupakan unsur mutlak dalam setiap rangkaian transportasi, maka harus diperhatikan :

Muatan:

- Apa jenisnya
- Berapa jumlahnya
- Kapan

waktu pengiriman muatan tersebut akan dilaksanakan

Sarana Transportasi :

- Jenis
- Tipe
- Kapasitas atau ukurannya
- Umur pemakaian teknisnya

Prasarana Transportasi :

- Panjangnya
- Lebarnya
- Kualitas atau tekanan gandarnya dan pengaturan lalu lintasnya





BAB 6.2

Tahap Peramalan Lalu Lintas

3 Tahap yang harus dilakukan, yaitu :

- Menaksir jumlah dan lokasi produksi dan konsumsi nya, termasuk dalam hal ini ekspor dan impor, demikian pula mengenai jumlah dan penyebaran penduduk
- Mengusahakan untuk menghitung atau mengalokasikan data produksi dan penduduk tersebut ke dalam lalu lintas, yang meliputi berapa jumlahnya, dari mana asal serta ke mana tujuannya
- Lalu lintas tersebut kemudian harus didistribusikan kepada alat alat transport yang dapat mengangkutnya secara paling efisien.





01 Sektor pertanian

02 Sektor pertambangan

03 Sektor ekonomi

04 Perkembangan jumlah penduduk

Maka peramalan lalu lintas akan lebih baik bila dilengkapi dengan peramalan pembangunan sektoral yang akan dilaksanakan dalam daerah sektoral

BAB 6.2

Tahap Peramalan Lalu Lintas



BAB 7

PROGRAM INVESTASI
DI SEKTOR TRANSPORTASI



Beberapa tipe investasi

Secara konsepsional, program investasi dapat dibagi menjadi tiga tipe dasar karena secara analisis ekonomi berbeda satu sama lainnya, sebagai berikut

01

Investasi yang dibutuhkan untuk menentukan atau memperbesar kapasitas

02

Investasi untuk mengganti peralatan yang lama dengan peralatan yang baru tetapi sejenis

03

Investasi yang diperlukan untuk modernisasi dimana peralatannya adalah baru dan berbeda dengan peralatan yang digantikannya





Beberapa tipe investasi

Tipe investasi pertama untuk mengembangkan kapasitas ditujukan untuk menampung peningkatan kegiatan arus lalu lintas barang dan penumpang

01

PT KAI menambah jumlah gerbong saat arus mudik





Beberapa tipe investasi

Tipe investasi yang kedua adalah untuk mengganti peralatan yang sudah tua dengan peralatan yang serupa tapi baru

02

PT KAI mengganti gerbong kereta yang telah berusia lebih dari 33 tahun



Lokomotif baru





Beberapa tipe investasi

Tipe investasi ketiga yaitu modernisasi fasilitas atau sarana yang telah ada karena kemajuan teknologi atau terjadinya perubahan perubahan radikal lainnya

03

Penggunaan lokomotif Uap B12 diganti menjadi Lokomotif Diesel CC200

Lokomotif Uap B12



Lokomotif Diesel CC200





BAB 7.2

Penentuan Prioritas Program Investasi

Menentukan prioritas program investasi menyangkut perbandingan biaya dan manfaatnya (cost benefit ratio) dan ditentukan untuk berbagai sarana transportasi

Dua masalah dalam menentukan prioritas investasi :

01 Persoalan perbedaan kualitas jasa transportasi

02 Kesulitan menghitung manfaat yang ditimbulkan dari perluasan kapasitas untuk menampung peningkatan arus lalu lintas





BAB 7.2

Penentuan Prioritas Program Investasi

Dalam arti
luas

Membandingkan investasi marginal di sektor transportasi dengan investasi yang dilakukan di sektor-sektor lainnya

Secara
teoritis

Seluruh investasi transportasi dapat dipertanggung jawabkan bila $\text{rate of return-nya} > \text{cost of capital-nya}$

Dalam
praktek

Tidak mudah dilaksanakan karena keterbatasan teknis para aparat perencanaan





BAB 7.2

Penentuan Prioritas Program Investasi

TIGA SUMBER BIAYA ESENSIAL PROGRAM TRANSPORTASI :

1

Pungutan terhadap para pemakai jasa transportasi

2

Penerimaan dari pajak umum & pinjaman dalam negeri

3

Bantuan luar negeri





BAB 7.3

Evaluasi proyek

Evaluasi Ekonomi suatu proyek adalah mengukur biaya-biaya ekonomi dan manfaat-manfaat ekonomi supaya dapat menentukan apakah manfaat bersihnya paling sedikit sebesar yang dapat diperoleh dari kesempatan-kesempatan investasi marginal lainnya di suatu negara.





BAB 7.3

Evaluasi proyek

Manfaat-manfaat yang sangat penting dari proyek-proyek transportasi yaitu :

- Penurunan biaya operasi untuk para pemakai fasilitas-fasilitas baru dan juga untuk penggunaan fasilitas-fasilitas yang telah tersedia.
- Biaya pemeliharaan yang lebih murah
- Berkurangnya kecelakaan lalu lintas dan kerusakan barang
- Penghematan waktu untuk muatan penumpang dan muatan barang
- Meningkatnya kenikmatan dan pembangunan ekonomi





BAB 7.3

Evaluasi proyek

Dalam mengevaluasi suatu proyek yang terdiri dari sejumlah sub-sub proyek yang terpisah dan berdiri sendiri, maka harus dibuat analisis ekonomi yang terpisah untuk setiap sub proyek

Untuk mengatasi terbatasnya sumber dana pembiayaan pembangunan infrastruktur yang memiliki peranan penting dalam pembangunan perlu dilakukan terobosan baru, yaitu menerapkan konsep Kerjasama antara pemerintah dan perusahaan swasta





BAB 7.3

Evaluasi proyek

Contoh yaitu pada proyek Pelabuhan New Priok Kalibaru dan kereta api bandara





TERIMA KASIH!

